

Manajemen Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang)

Tiodorus Sinaga¹, Sultoni², Djum Djum Noor Benty³, Triwiyanto⁴, Burhannuddin⁵

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Malang

*Corresponding author, email: tidorus18sinaga@gmail.com

Kata Kunci

Manajemen,
pendidikan karakter,
peduli lingkungan

Abstrak

Manajemen adalah proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan, serta pemantauan (penilaian) dengan mendayagunakan segala sumberdaya yang ada untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Penerapan manajemen dalam mejalankan pendidikan karakter dapat mengoptimalkan sekolah dalam mencapai tujuan karakter peduli lingkungan yang akan dibentuk pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: (1) profil pendidikan karakter peduli lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang; (2) perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang; (3) pengorganisasian pendidikan karakter peduli lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang; (4) penggerakan pendidikan karakter peduli lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang; (5) pengawasan pendidikan karakter peduli lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang; (6) hasil manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengecekan kebasahan data melalui kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Tahap-tahap penelitian yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

1. Pendahuluan

Manusia hidup dengan mengandalkan dan memanfaatkan segala kondisi lingkungan fisik yang ada disekitarnya. Sehingga, manusia memiliki kecenderungan untuk selalu memahami lingkungannya (Obaid, 2013). Laju pertumbuhan penduduk yang terus naik, meningkatkan degradasi hutan dan lingkungan. Selain pada peningkatan pembukaan lahan, meningkatnya populasi penduduk juga berakibat pada eksploitasi alam untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kondisi ini berakibat pada kualitas lingkungan yang tidak terjaga dan berdampak pada pencemaran lingkungan (Permadi & Murni, 2013).

Masyarakat menjadi penentu keberhasilan dan kegagalan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (Mina, 2016). Dampak dari keberhasilan dan kegagalan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup juga akan dirasakan langsung oleh masyarakat. Guna mencapai masyarakat yang mampu menjaga lingkungan serta memiliki kepekaan akan kerusakan lingkungan, generasi muda perlu adanya sebuah pendidikan dan pembiasaan sedari dini untuk peduli pada lingkungan hidup (Rokhman et al., 2014).

Pendidikan karakter juga merupakan salah satu usaha mendidik anak-anak agar mampu mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga berkontribusi positif pada lingkungannya (Purwanti, 2017). Dengan demikian, solusi permasalahan lingkungan hidup dapat ditempuh melalui pendidikan karakter peduli lingkungan sejak dini pada generasi muda. Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Peduli lingkungan merupakan tindakan serta sikap untuk mencegah kerusakan alam di sekitarnya dan berusaha memperbaiki kerusakan-kerusakan yang telah ada sebelumnya (Ismail, 2021).

Aktualisasi pendidikan karakter peduli lingkungan hendaknya menggunakan manajemen yang baik dan berkelanjutan. Manajemen akan memberikan tatanan pengelolaan yang dapat membantu dalam mencapai tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan. Manajemen merupakan proses

kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan (Gunawan & Benty, 2017).

SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang merupakan Sekolah Adiwiyata Mandiri yang diraih pada 1 Desember 2022 setelah dua kali percobaan. Percobaan pertama yang dilakukan pada tahun 2021 gagal meraih predikat Adiwiyata Mandiri dikarenakan kendala administrasi dan dokumentasi. SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang berusaha memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan pembelajaran didalam dan di luar pembelajaran di sekolah. Segala kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berhubungan langsung pada pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik. Sekolah juga memberikan fasilitas pendukung dalam proses berjalannya kegiatan tersebut.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang mengulas secara mendalam mengenai manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang yang berlokasi di Jl. Tretes Nomor 3, Lowokwaru, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidik dan guru tenaga kependidikan, staff kebersihan, orang tua peserta didik, dan peserta didik di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, data yang diperoleh dilakukan keabsahan data dengan melakukan uji kredibilitas meliputi perpanjangan pengamatan; peningkatan ketekunan; triangulasi; diskusi dengan teman; analisis kasus negatif; dan member check.

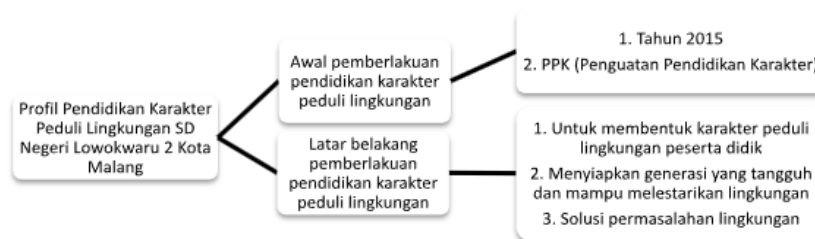
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Profil Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Pemberlakuan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang sudah berlangsung cukup lama, yaitu sejak tahun 2015. Program ini diawali dengan adanya kebijakan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), dimana kebijakan tersebut terdapat pengembangan karakter peduli lingkungan.

Pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang dilaksanakan dengan latar belakang untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Hal ini dilakukan karena sekolah menyadari bahwa peserta didik yang tidak hanya pintar dari segi akademik, namun juga berkarakter peduli pada lingkungan, akan menjadi generasi yang tangguh dan mampu menjaga kelestarian lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan ini juga diharapkan menjadi solusi permasalahan lingkungan yang setiap tahunnya memburuk.



Gambar 1. Profil Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Sumber : Dokumen Peneliti (2024)

3.1.2. Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terdapat temuan peneliti mengenai perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang. Temuan peneliti mengenai perencanaan pendidikan karakter di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang, yaitu: (1) Merumuskan visi dan misi sekolah yang sejalan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan. Visi dan misi sekolah yang berbunyi "Menjadi sekolah sebagai tempat tumbuh kembang peserta didik yang unggul dalam imtaq dan iptek, berbudi pekerti luhur serta peduli dan berbudaya lingkungan" sejalan dengan tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan, yaitu untuk membentuk peserta didik yang peduli terhadap lingkungan; (2) Merumuskan jenis kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang yaitu dibagi menjadi; (a) Kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum; (b) Kegiatan pembiasaan kebersihan lingkungan sekolah oleh peserta didik, seperti kegiatan kebersihan kelas, serta kegiatan kebersihan taman dan pekarangan sekolah; (c) Kegiatan kepedulian lingkungan peserta didik melalui; Ekstrakurikuler Pramuka, Samasta-sagusta (Satu Murid Satu Tanam-Satu Guru Satu Tanam), daur ulang sampah, dan green house; (3) Merumuskan tujuan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang yaitu dibagi menjadi; (a) Tujuan jangka pendek : Mampu menjalankan segala bentuk kegiatan setiap harinya; (b) Tujuan jangka panjang : Peserta didik lulus dengan tingkat karakter peduli lingkungan yang lebih sadar; (4) Merumuskan pelaksana kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang yaitu : (a) Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru pendidik; (b) Kegiatan pembiasaan kebersihan lingkungan sekolah dilakukan oleh peserta didik yang diawasi oleh wali kelas (c) Kegiatan kepedulian lingkungan dilakukan oleh Tim Adiwiyata yang sudah dibentuk; (5) Merumuskan jadwal kegiatan (penjadwalan) pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang yaitu dilakukan setiap hari; (6) Merumuskan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang yaitu dengan melengkapi; tempat sampah sesuai jenis sampah (tempat sampah kelas, gedung, tempat sampah umum), wastafel di setiap gedung, peralatan kebersihan di setiap gedung; (7) Merumuskan sumber anggaran (penganggaran) kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang yaitu memasukkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

3.1.3. Pengorganisasian Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa temuan peneliti mengenai pengorganisasian pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang. Temuan peneliti dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: (1) Membentuk Tim Adiwiyata SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang dengan melibatkan berbagai elemen, yaitu: kepala sekolah, guru, staff sekolah, beserta peserta didik; (2) Struktur Tim Adiwiyata yang telah dibentuk terdiri dari pelaksana teknis, pelaksana harian, dan penanggung jawab pokja. Pelaksana teknis terdiri dari ketua yang diketuai langsung oleh kepala sekolah dan dibantu lima anggota. Pelaksana harian terdiri dari : ketua, sekretaris, bendahara, kebijakan, kurikulum, partisipatif, sarana dan prasarana. Penanggung jawab pokja terdiri dari; kantin, daur ulang dan produk unggulan, sampah dan kompos, air dan sanitasi, biopori, tanaman dan toga, keindahan dan lingkungan, green house dan pembibitan tanaman, pembibitan lele dan kolam ikan, inovasi lingkungan; (3) Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap elemen dalam Tim Adiwiyata yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang disusun berdasarkan kemampuan dari setiap guru sebagai pembina pokja; (4) Koordinasi dan komunikasi dilakukan antar elemen dalam Tim Adiwiyata yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang untuk memaksimalkan segala tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan.



Gambar 2. Pengorganisasian Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Sumber : Dokumen Peneliti (2024)

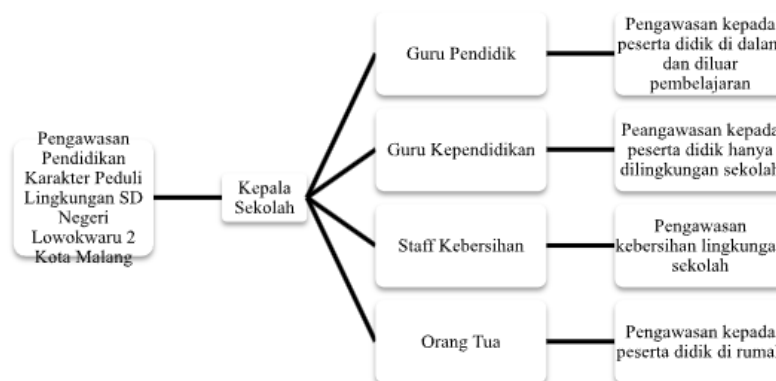
3.1.4. Penggerakan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa temuan peneliti mengenai penggerakan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang. Temuan peneliti dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: (1) Penguatan peranan seluruh elemen sekolah; (2) Kegiatan pembelajaran terintegrasi dalam kurikulum berbasis lingkungan. Guru telah mengembangkan kurikulum berbasis lingkungan dalam pembelajaran di kelas. Guru telah menyisipkan materi peduli lingkungan dalam pembelajaran di semua mata pelajaran. Guru telah memberikan tugas dan proyek kepada peserta didik yang berkaitan dengan peduli lingkungan. Guru telah melakukan pembelajaran di luar kelas (outdoor learning) yang berkaitan dengan lingkungan. Pembelajaran Tematik: Materi tentang peduli lingkungan dapat diintegrasikan dalam pembelajaran tematik di SD. Contohnya, pada tema "Lingkungan Sekitarku", peserta didik dapat belajar tentang menjaga kebersihan lingkungan, pengolahan sampah, dan manfaat tanaman; (3) Kegiatan pembiasaan peduli lingkungan: Piket Kelas: Kegiatan piket kelas menjadi sarana untuk melatih peserta didik menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kebun Sekolah: Peserta didik diajak untuk berkebun di sekolah. Kegiatan ini membantu peserta didik memahami pentingnya tanaman dan cara merawatnya. Pengolahan Sampah: Sekolah menerapkan sistem pengolahan sampah yang baik, seperti pemilahan dan pengomposan. Peserta didik dilibatkan dalam kegiatan ini; (4) Pramuka: Kegiatan pramuka menjadi sarana untuk melatih peserta didik mencintai alam dan menjaga kelestariannya; (5) Keteladanan dari guru dan tenaga kependidikan: Guru dan tenaga kependidikan harus menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan; (6) Penghargaan dan sanksi: Peserta didik telah mendapatkan motivasi dan penghargaan dari guru dan kepala sekolah atas kegiatan peduli lingkungan yang mereka lakukan. Peserta didik mendapat pujian verbal dan pemberian hadiah langsung dari kepala sekolah dan guru. Sebaliknya, sekolah juga memiliki aturan bagi peserta didik yang melanggar peraturan yang berhubungan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan. Contoh aturannya ialah pemberian kredit poin dari wali kelas.

3.1.5. Pengawasan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Pengawasan dan penilaian pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang telah dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan seluruh elemen sekolah. Pengawasan dan penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa program berjalan dengan baik dan peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai peduli lingkungan. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat beberapa temuan peneliti berkaitan dengan pengawasan dan penilaian pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang. Temuan ini merupakan hasil analisis peneliti dari wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan, yaitu: (1) Pengawasan dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan seluruh elemen sekolah; (2) Pengawasan dilakukan secara rutin dan berkesinambungan; (3) Pengawasan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode. Tindakan perbaikan yang dilakukan oleh pihak sekolah sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, terdapat temuan

peneliti bahwa pengawasan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan seluruh elemen sekolah, yaitu kepala sekolah, guru (pendidik), guru (kependidikan), staff kebersihan, dan orang tua peserta didik: (1) Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah: Kepala sekolah melakukan pengawasan dan penilaian secara langsung pada setiap kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan. Pengawasan dan penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa program berjalan dengan baik dan peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai peduli lingkungan. Kepala sekolah juga melakukan evaluasi menyeluruh pada setiap akhir tahun ajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program dan melakukan perbaikan jika diperlukan; (2) Pengawasan yang dilakukan oleh guru (pendidik): Guru (pendidik) melakukan pengawasan dan penilaian pada setiap kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pengawasan dan penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Guru (pendidik) juga melakukan tindakan perbaikan bagi peserta didik yang melanggar peraturan yang ada. Tindakan perbaikan ini dapat berupa teguran, tugas tambahan, atau poin pelanggaran; (3) Pengawasan yang dilakukan oleh guru (kependidikan): Guru (kependidikan) melakukan pengawasan dan penilaian secara tidak langsung. Pengawasan dan penilaian ini dilakukan dengan memberikan arahan kepada peserta didik yang melanggar peraturan yang ada; (4) Pengawasan yang dilakukan oleh staff kebersihan: Staff kebersihan melakukan pengawasan dan penilaian secara rutin pada kebersihan sekolah. Pengawasan dan penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa sekolah selalu bersih dan rapi; (5) Pengawasan yang dilakukan oleh orang tua peserta didik: Orang tua peserta didik melakukan pengawasan dan penilaian pada kegiatan kebersihan yang dilakukan oleh peserta didik di rumah. Pengawasan dan penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa peserta didik telah menerapkan nilai-nilai peduli lingkungan di rumah.



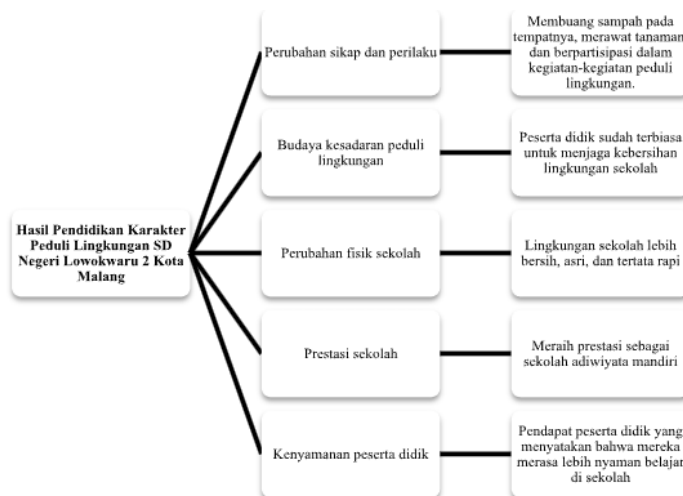
Gambar 3. Pengawasan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Sumber : Dokumen Peneliti (2024)

3.1.6. Hasil Manajemen Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, terdapat beberapa temuan peneliti berkaitan dengan hasil manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang. Temuan peniliti dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu: (1) Perubahan sikap dan perilaku peduli lingkungan peserta didik : Peserta didik di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang menunjukkan perubahan sikap dan perilaku peduli lingkungan yang cukup baik. Peserta didik lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Hal ini terlihat dari kebiasaan peserta didik yang selalu membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan peduli lingkungan; (2) Budaya kesadaran peduli lingkungan: Peserta didik di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang juga menunjukkan budaya kesadaran peduli lingkungan yang cukup baik. Peserta didik sudah terbiasa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari lingkungan sekolah yang bersih, asri, dan tertata rapi; (3) Perubahan fisik sekolah: Lingkungan fisik sekolah di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang juga menunjukkan perubahan yang cukup baik. Lingkungan sekolah lebih bersih, asri, dan tertata rapi. Hal ini terlihat

dari banyaknya tempat sampah, taman, dan sarana pendukung lingkungan yang ramah lingkungan; (4) Prestasi sekolah: SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang juga telah meraih prestasi sebagai sekolah adiwiyata mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah berhasil menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan baik; (5) Kenyamanan peserta didik: Peserta didik di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang juga merasa nyaman dengan lingkungan sekolah yang bersih dan asri. Hal ini terlihat dari pendapat peserta didik yang menyatakan bahwa mereka merasa lebih nyaman belajar di sekolah.



Gambar 6. Hasil Manajemen Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Sumber : Dokumen Peneliti (2024)

3.2. Pembahasan

3.2.1. Profil Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang dilaksanakan dengan latar belakang untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Purwanti, 2017) bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku positif siswa terhadap lingkungan sekitar.

Pendidikan karakter peduli lingkungan diberlakukan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang karena menyadari bahwa kebutuhan peserta didik tidak hanya pintar dari segi akademik, namun juga berkarakter peduli pada lingkungan, akan menjadi generasi yang tangguh dan mampu menjaga kelestarian lingkungan. Sesuai dengan pendapat Ismail (2021) yang juga mengatakan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan tidak hanya fokus pada aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga melibatkan aspek afektif (emosional) dan psikomotorik (perilaku).

Pemberlakuan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang sudah berlangsung cukup lama, yaitu sejak tahun 2015. Pendidikan karakter peduli lingkungan ini dilaksanakan secara berkelanjutan dan didukung oleh seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, peserta didik, hingga orangtua peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Naziyah & Hartatik (2021), yang mengatakan bahwa dalam penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan, peran kepala sekolah, guru, dan siswa sangat penting. Kepala sekolah harus menjadi pengambil keputusan dan pengarah dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah. Guru harus menjadi penggerak utama dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah, dan siswa harus menjadi pelaku utama dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah.

3.2.2. Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan dilakukan untuk memaksimalkan tujuan, proses, langkah-langkah, serta kebijakan dalam menjalankan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang. Hal ini sesuai dengan pendapat Rasyid, et al (2021) yang mengatakan bahwa perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah proses sistematis untuk menetapkan tujuan, kegiatan, dan langkah-langkah yang harus diambil agar menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter peduli lingkungan pada siswa.

Komponen perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang terdiri dari; (1) Merumuskan visi dan misi sekolah yang sejalan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan; (2) Merumuskan jenis kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang; (3) Merumuskan tujuan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang; (4) Merumuskan pelaksana kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota; (5) Merumuskan jadwal kegiatan (penjadwalan) pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang yaitu dilakukan setiap hari; (6) Merumuskan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang; (7) Merumuskan sumber anggaran (penganggaran) kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang, yaitu memasukkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Rasyid, et al (2021) yang mengemukakan beberapa komponen terkait perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan yang harus dipenuhi yang sesuai dengan temuan tersebut, antara lain; (1) Penetapan Visi dan Misi: Sekolah menetapkan visi dan misi yang berorientasi pada peduli terhadap lingkungan sebagai landasan program pendidikan karakter peduli lingkungan; (2) Sosialisasi Program: Sosialisasi program pendidikan karakter peduli lingkungan dilakukan kepada seluruh warga sekolah untuk memperoleh dukungan dan partisipasi dalam implementasi program tersebut; (3) Penetapan Anggaran: Sekolah menetapkan anggaran dana minimal untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan karakter peduli lingkungan; (4) Integrasi dalam Pembelajaran: Program pendidikan karakter peduli lingkungan diintegrasikan ke dalam pembelajaran sehari-hari, di mana guru memberikan materi dan tugas yang berkaitan dengan lingkungan hidup; (5) Partisipasi Stakeholders: Melibatkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat sekitar dalam mendukung dan menjalankan program pendidikan karakter peduli lingkungan.

3.2.3. Pengorganisasian Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Pentingnya pengorganisasian tidak hanya terletak pada identifikasi jabatan dan penentuan hubungan, melainkan juga sangat memperhatikan individu-individu yang terlibat dengan mempertimbangkan kebutuhan mereka agar mereka dapat berfungsi secara optimal. Koontz (2007), menyatakan bahwa pengorganisasian melibatkan pembentukan struktur peran internal dalam sebuah lembaga yang telah diatur secara formal. Oleh karena itu, pengorganisasian yang efektif melibatkan alokasi dan struktur yang cermat terhadap tugas-tugas dalam sub-unit organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa temuan peneliti mengenai pengorganisasian pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang. Temuan peneliti dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: (1) Membentuk Tim Adiwiyata SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang dengan melibatkan berbagai elemen; (2) Struktur Tim Adiwiyata yang telah dibentuk terdiri dari pelaksana teknis, pelaksana harian, dan penanggung jawab pokja; (3) Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap elemen dalam Tim Adiwiyata yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang disusun berdasarkan kemampuan dari setiap guru sebagai pembina pokja; (4) Koordinasi dan komunikasi dilakukan antar elemen dalam Tim Adiwiyata yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang untuk memaksimalkan segala tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Langkah-langkah untuk menggerakkan unit organisasi yang telah menjadi satu kesatuan menurut Siagian (2011), adalah sebagai berikut; (1) merinci segala bentuk pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi; (2) memperjelas pembagian kerja yang akan dilakukan oleh setiap elemen yang tergolong dalam organisasi secara logis dan dapat dilaksanakan; (3) mengelompokkan aktivitas yang sama

secara logis menjadi bagian-bagian dan menyusun skema antar bagian; (4) membangun mekanisme koordinasi dan komunikasi antar anggota dalam organisasi; (5) membantu keefektifan dan efisiensi dalam organisasi dan mengambil langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja organisasi.

3.2.4. Penggerakan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Inti dari arti *actuating* sebenarnya adalah tindakan, karena tidak akan ada hasil yang tercapai tanpa dilakukannya tindakan. Jika seseorang atau pemimpin hanya mengucapkan tanpa tindakan nyata, maka tidak akan ada hasil yang tercipta. Melaksanakan fungsi *actuating* (*penggerakan*) menjadi tanggung jawab manajer tingkat menengah, karena diperlukan kombinasi antara keterampilan manajerial dan keterampilan teknis untuk melaksanakan ini. Aktivitas yang termasuk dalam fungsi *actuating* atau *penggerakan* meliputi mengarahkan, memerintah, memotivasi, menyusun tim, mengkoordinasi, serta melakukan tindakan secara efektif (Gunawan & Benty, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa temuan peneliti mengenai pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang. Temuan peneliti dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: (1) Penguatan peranan seluruh elemen sekolah; (2) Integrasi dalam kurikulum; (3) Kegiatan pembiasaan peduli lingkungan; (4) Kegiatan ekstrakurikuler; (5) Keteladanan dari guru dan tenaga kependidikan. Penghargaan dan sanksi. Sesuai dengan Rasyid, et al (2021) yang juga mengungkapkan pendapatnya terkait pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melibatkan serangkaian kegiatan dan strategi untuk mengembangkan kesadaran dan sikap peduli lingkungan pada individu, khususnya siswa di lingkungan sekolah.

3.2.5. Pengawasan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Pengawasan (*controlling*) adalah identifikasi dan penerapan metode serta alat untuk memastikan bahwa pelaksanaan rencana berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Menurut Terry dalam Hasibuan (2019), pengawasan diartikan sebagai proses untuk menentukan pencapaian yang telah terjadi, mengevaluasinya, dan bila perlu, menerapkan tindakan korektif agar kinerja sesuai dengan rencana.

Pengawasan dan penilaian pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang telah dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan seluruh elemen sekolah. Pengawasan dan penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa program berjalan dengan baik dan peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai peduli lingkungan. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat beberapa temuan peneliti berkaitan dengan pengawasan dan penilaian pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang. Temuan ini merupakan hasil analisis peneliti dari wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan, yaitu: (1) Pengawasan dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan seluruh elemen sekolah; (2) Pengawasan dilakukan secara rutin dan berkesinambungan; (3) Pengawasan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode; (4) Tindakan perbaikan yang dilakukan oleh pihak sekolah sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, terdapat temuan peneliti bahwa pengawasan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan seluruh elemen sekolah, yaitu kepala sekolah, guru (pendidik), guru (kependidikan), staff kebersihan, dan orang tua peserta didik. Sesuai dengan prinsip-prinsip pengawasan yang ditekankan oleh Massie (2018), adalah: (1) fokus pada tujuan strategis sebagai kunci penentu kesuksesan, (2) pengawasan harus berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan dalam mencapai tujuan, (3) fleksibel dan responsif terhadap perubahan lingkungan, (4) sesuai dengan struktur organisasi pendidikan, seperti organisasi sebagai sistem terbuka, (5) menjadi kendali diri, (6) dilakukan secara langsung, yaitu melibatkan kontrol di tempat kerja, dan (7) memperhatikan aspek kemanusiaan dalam mengawasi personel pendidikan.

3.2.6. Hasil Manajemen Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, terdapat beberapa temuan peneliti berkaitan dengan hasil manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang. Temuan peneliti dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu: (1) Dengan adanya manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan, perubahan sikap dan perilaku peduli lingkungan peserta didik; (2) Budaya kesadaran peduli lingkungan; (3) Perubahan fisik sekolah; (4) Prestasi sekolah; (5) Kenyamanan peserta didik. Sesuai dengan pendapat Haryadi (2021), bahwasannya hasil dari pendidikan karakter peduli lingkungan dapat tercermin dalam perilaku dan sikap siswa terhadap lingkungan sekitar. Haryadi (2021) juga mengungkapkan hasil pendidikan karakter peduli lingkungan yang tampak dilakukan oleh peserta didik dalam penelitiannya, meliputi: (1) Menjaga Lingkungan: Peserta didik membuang sampah di tempat sampah yang tersedia di setiap kelas, serta memilah sampah sesuai dengan tempat sampah yang ada di kelas masing-masing; (2) Kerjasama: Peserta didik menunjukkan kerjasama dalam kegiatan seperti pembuatan biopori di halaman sekolah; (3) Tanggung Jawab: Peserta didik menunjukkan tanggung jawab melalui kebijakan sekolah, seperti melalui piket kelas untuk menumbuhkan kebiasaan karakter peduli lingkungan; (4) Disiplin: Peserta didik menunjukkan disiplin dalam menggunakan listrik secara efisien, seperti dengan pemasangan stiker mengenai hemat energi dan pembiasaan untuk menggunakan listrik secara efisien.

4. Simpulan

Simpulan penelitian ini yaitu : (1) profil manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang terdiri dari: (a) latar belakang program, (b) awal pembentukan program; (2) perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang terdiri dari tahapan: (a) perumusan visi dan misi peduli lingkungan, (b) perumusan jenis kegiatan, (c) perumusan jadwal kegiatan, (d) perumusan tujuan kegiatan, (e) perumusan pelaksana kegiatan, (f) perumusan anggaran kegiatan pelibatan; (3) pengorganisasian pendidikan karakter peduli lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang terdiri dari tahapan: (a) Pembentukan Tim Adiwiyata, (b) Struktur Tim Adiwiyata, (c) pembagian tugas dan tanggung jawab, (d) koordinasi dan komunikasi; (4) penggerakan pendidikan karakter peduli lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang terdiri dari tahapan: (a) penguatan peranan seluruh elemen, (b) integrasi pendidikan karakter peduli lingkungan dengan pembelajaran di kelas oleh guru, (c) kegiatan pembiasaan peserta didik, (d) kegiatan ekstrakurikuler, (e) penghargaan dan sanksi; (5) pengawasan pendidikan karakter peduli lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang dilakukan dengan menyeluruh, berbagai metode pengawasan, rutin, dan diperuntukkan untuk tindakan perbaikan; (6) hasil manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan SD Negeri Lowokwaru 2 Kota Malang dapat dilihat sebagai berikut: (a) perubahan sikap dan perilaku peduli lingkungan peserta didik berubah kearah yang lebih baik; (b) peserta didik menunjukkan budaya kesadaran peduli lingkungan; (c) perubahan fisik sekolah lebih tertata, hijau, dan sejuk; (d) sekolah meraih prestasi adiwiyata mandiri; (e) peserta didik merasakan kenyamanan dilingkungan yang bersih dan tertata rapi.

Daftar Rujukan

- Gunawan, I., & Benty, D. D. N. 2017. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung : Alfabeta.
- Hasibuan, M. S. P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ismail, M. J. 2021. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1). <https://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/view/67>, diakses 4 Februari 2024.
- Koontz, H., Cyril, O., & Heinz, W. 2007. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Mina, R. 2016. Desentralisasi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Sebagai Alternatif Menyelesaikan Permasalahan Lingkungan Hidup. *Arena Hukum*, 9(2), 149-165. <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2016.00902.1>, diakses 4 April 2024.
- Naziyah, S., & Hartatik, S. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. 5(5), 3482-3489. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>, diakses 4 April 2024.
- Obaid, M. Y. 2013. Religuitas Lembaga Pendidikan Yang Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1), 137-149. <https://ejournal.iainkendari.ac.id>, diakses 4 Februari 2024.
- Permadi, I. M. A., & Murni, R. A. R. 2013. Dampak Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah dan Upaya Penanggulangannya di Kota Denpasar. *Kertha Negara*, 1, 3-7. <https://jurnal.harianregional.com/kerthanegara/id-6411>. diakses 4 Februari 2024.

- Purwanti, D. 2017. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>, diakses 4 Februari 2024.
- Rasyid, R. A., Mustiningsih, & Arifin, I. 2021. Manajemen Sekolah Adiwiyata (Studi Multisitus di SDN Kauman 1 Malang dan SD Plus Al-Kautsar Malang). *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(10), 807–814. <https://doi.org/10.17977/um065v1i102021p807-814>, diakses 4 April 2024.
- Rokhman, F., Hum, M., Syaifudin, A., & Yuliati. 2014. Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141, 1161–1165. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.197>, diakses 4 April 2024.
- Siagian, S. P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.